

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan Pra-IPO dan profitabilitas Pra-IPO terhadap tingkat *underpricing* dengan reputasi *underwriter* sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ukuran perusahaan Pra-IPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan total aset maka tingkat *underpricing* cenderung semakin tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan aset yang lebih besar memperoleh respons positif dari investor sehingga meningkatkan permintaan saham pada saat IPO.
2. Profitabilitas Pra-IPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hasil tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi salah satu informasi penting yang dipertimbangkan investor dalam menilai prospek perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor sehingga meningkatkan minat investasi dan mendorong terjadinya *underpricing*.

3. Reputasi *underwriter* tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan Pra-IPO terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hasil penelitian menunjukkan reputasi *underwriter* belum mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan dengan tingkat *underpricing* sehingga keputusan investor dalam menilai ukuran perusahaan tidak dipengaruhi oleh reputasi *underwriter* yang digunakan.
4. Reputasi *underwriter* tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas Pra-IPO terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi *underwriter* belum mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara profitabilitas dengan tingkat *underpricing*. Hal ini mengindikasikan bahwa investor lebih mempertimbangkan informasi profitabilitas perusahaan secara langsung dibandingkan reputasi *underwriter* dalam pengambilan keputusan investasi pada saat IPO.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar model penelitian yang berpotensi memengaruhi tingkat *underpricing* seperti kondisi pasar, umur perusahaan, struktur kepemilikan, maupun faktor makroekonomi serta menggunakan sampel yang lebih beragam dengan metode analisis yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam.

Bagi Perusahaan yang akan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) disarankan untuk meningkatkan kinerja keuangan, khususnya profitabilitas, serta memilih *underwriter* yang bereputasi baik guna meningkatkan kredibilitas perusahaan dan kepercayaan investor terhadap saham yang ditawarkan.

Bagi Investor hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham IPO. Investor disarankan untuk memperhatikan kondisi fundamental perusahaan, khususnya tingkat profitabilitas, serta tidak hanya menjadikan reputasi *underwriter* sebagai dasar dalam menentukan keputusan investasi..